

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan yang beralamat di Batu Piring, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71612. Telp/Fax : 0526-2028434, Email : diskominfo@balangankab.go.id

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas tentang bagaimana Kinerja Tenaga Honorer Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan.

Menurut Moleong (2017:27) “Penelitian kualitatif bersifat deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara serta hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dengan subjek penelitian”. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif, proses adalah hal yang paling dikedepankan dibandingkan hasil sehingga hasil pengamatannya dapat bersifat empiris.

### **C. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan Kinerja Tenaga Honorer Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan.

Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini berfokus pada pemahaman makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian tanpa menggunakan perhitungan statistik. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, dan mendeskripsikan data secara sistematis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti sesuai dengan konteksnya.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang berada pada Kantor Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dipilih dari dokumen-dokumen kantor yang erat kaitannya dengan masalah penulis berupa data gambaran umum kantor, laporan absensi kerja, struktur organisasi beserta tugas masing-masing yang relevan dengan objek penulis.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data

Menurut Moleong dalam (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2015:28-29), ‘sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya’.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* (bertujuan), dalam penelitian ini penulis menetapkan jumlah informan sebanyak 12 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nama-nama Informan**

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Jabatan</i>	<i>Keterangan</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	Muhammad Nor, S.Sos, MM	Kepala Dinas	1 Orang
2.	Erliyanti, SE, M. Ak, MM	Sekretaris	1 Orang
3.	Sri Yunida Mislioni, S.Sos	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan keuangan	1 Orang

(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Candra Saputra Ganie, S.Sos, MM	Kepala Bidang Statistik dan Persandian	1 Orang
5.	Murdiansyah, S.STP, M.IP	Kepala Bidang Pengelolaan Aplikasi Informatika	1 Orang
6.	Herry Yurlianto Y, S.Sos, MM	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1 Orang
7.	Fauzan Rahman, S.Sos	Jf Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	1 Orang
8.	Debbie Ade Chandra, A. Md	Jf Pranata Komputer Ahli Muda	1 orang
9.	Erlita Handayani, S.St, MM	Analisi Penyuluhan dan Layanan Informasi	1 Orang
10.	Yudiantoro	Operator Pelayanan Operasional	1 Orang
11.	Abdul Hamid, M.Ag	Tenaga Administrasi	1 Orang
12.	Mariyatul Fitriah, S.AP	Tenaga Administrasi	1 Orang
Jumlah			12 Orang

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2023:314) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Menurut Sudaryono (2019:229) “dokumentasi yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data-data yang penelitian yang relevan”.

## E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati, desain operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti.

Menurut Mangkunegara (2017:75), menyebutkan indikator dari kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja

Yaitu seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.

2. Kuantitas Kerja

Seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas

Seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaan dengan akurat atau tidak ada kesalahan.

4. Tanggung Jawab

Kesadaran akan kewajiban melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat desain operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Desain Operasional Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kinerja Pegawai menurut Mangkunegara (2017:75)	1. Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian dengan SOP</li> <li>b. Tingkat kemampuan pegawai</li> </ul>
	2. Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian jumlah output yang dihasilkan dengan target kerja</li> <li>b. Ketepatan penyelesaian pekerjaan</li> </ul>
	3. Pelaksanaan Tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerjasama antarpegawai</li> <li>b. Koordinasi antara pimpinan dan pegawai</li> </ul>
	4. Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketaatan pada peraturan</li> <li>b. Komitmen dalam menyelesaikan tugas</li> </ul>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2023:297), ‘observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi’. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat

yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda diruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

## 2. Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2023:304) ‘merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu’.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

## 3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2023:314) “merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2023:320) “bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Aktivitas data dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2023:321), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas data dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2023:323) mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (Sugiyono, 2023:325) menyatakan *‘the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been*

*narrative text*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Sugiyono (2023:329-330) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri.

Menurut Sugiyono (2023:365-371) uji kredibilitas data menunjukkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif, hal ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Perpanjangan pengamatan  
Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
- 2) Meningkatkan ketekunan  
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- 3) Triangulasi  
Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
- 4) Analisis kasus negatif  
Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

- 5) Menggunakan bahan referensi  
Maksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- 6) Mengadakan member check  
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid.